

BAB V

PENUTUP

Pada BAB penutup ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga Tn. F khususnya Ny. E dengan masalah asma.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

a. Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada keluarga Tn. F didapatkan hasil Ny. E teridentifikasi memiliki masalah Kesehatan asma yang dilatar belakngin dengan keletihan dan mempunyai riwayat asma dari orang tuanya. Ny. E berkerja sebagai guru dan harus tetap mengurus rumah dan kedua orang anaknya yang masih berusia pra sekolah dan sekolah dan Ny. E juga aktif melakukan kegiatan-kegiatan di lingkungan rumahnya hal ini yang dapat memicu Ny. E mengalami keletihan dan mengalami kekambuhan asma. Namun Ny. E tidak begitu mengkhawatirkan keadaannya karena biasanya apabila banyak istirahat dan terkadang meminum obat nafasnya akan kembali membaik dan sembuh.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dalam masalah asma pada Ny. E yang ditandai dengan Ny. E mengetahui dirinya memiliki asma tetapi masih mengabaikan faktor-faktor pencetus yang memicu terjadinya kekambuhan asma; kedua Ketidakefektifan Koping individu berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dalam manajemen stress pada keluarga Tn. F khususnya Ny. E yang ditandai dengan Ny. E sulit mengontrol emosinya Ketika lagi banyak yang dipikirkannya, ketiga

adalah Gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga dalam masalah gangguan tidur pada keluarga Tn. F khususnya An. B yang ditandai dengan An. B kesulitan dalam memulai tidur di malam hari.

c. Rencana Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada keluarga Tn. F mengarah kepada lima tugas Kesehatan keluarga yaitu TUK 1 dan TUK 2 memberikan edukasi mengenai asma, TUK 3 mendemonstrasikan terapi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus, TUK 4 melakukan modifikasi lingkungan dengan menjaga kebersihan peralatan dan lingkungan rumah, dan TUK 5 memotivasi keluarga untuk dapat memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

d. Tindakan Keperawatan

Keperawatan Implementasi yang dilakukan penulis meliputi pelaksanaan TUK 1 dan TUK 2 penyuluhan tentang penyakit asma seperti pengertian asma, penyebab yang dapat menimbulkan asma, tanda dan gejala dari asma, akibat apabila asma tidak segera ditangani. Penulis melakukan TUK 3 yaitu menjelaskan dan mendemonstrasikan mengenai terapi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus untuk mengurangi rasa sesak nafas dan memberikan rasa rileks. Penulis juga memberikan TUK 4 yaitu penyuluhan mengenai modifikasi lingkungan yang dapat dilakukan seperti menjaga kebersihan peralatan dan lingkungan rumah agar terhindar dari faktor pencetus kekambuhan asma. Penulis melaksanakan TUK 5 yaitu menjelaskan mengenai pentingnya untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan Kesehatan yang tersedia.

e. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan, didapatkan hasil TUK 1 dan TUK 2 sudah tercapai, TUK 3 memberikan terapi inhalasi uap aromaterapi *eucalyptus* telah tercapai dengan baik dengan hasil evaluasi Ny. E merasa lebih rileks dan nafas tidak sesak lagi. setelah diberikan terapi, TUK 4 memodifikasi lingkungan dengan menjaga kebersihan rumah pasien agar bebas dari faktor pencetus asma seperti debu-debu dan

bulu binatang. Ny. E memahami untuk menjaga kebersihan rumahnya dan mampu menjelaskan kembali tujuan dilakukannya, TUK 5 memanfaatkan pelayanan Kesehatan puskesmas telah tercapai. Berdasarkan hal tersebut dengan demikian selama proses asuhan keperawatan keluarga tidak terjadi masalah manajemen Kesehatan.

V.2 Saran

Mengacu kepada kesimpulan dari hasil penulisan ini, maka penulis menyampaikan bebrapa saran bagi pihak yang terkait dengan penulisan karya ilmiah ini antara lain sebagi berikut :

V.2.1 Bagi Keluarga

- a. Keluarga tetap memberikan motivasi kepada anggota keluarga untuk rutin melakukan pengobatan dan diharapkan keluarga tetap melaksanakan lima tugas kesehatan keluarga.
- b. Penatalaksanaan terapi untuk asma tidak hanya terapi farmakologis atau menggunakan obat-obatan namun berkaitan dengan manajemen untuk menjaga kebersihan untuk mencegah kekambuhan
- c. Melakukan terapi inhalasi uap aromaterapi eucalyptus sebagai perawatan keluarga pada penderita asma untuk mengurangi sesak nafas ketika terjadinya kekambuhan.
- d. Keluarga diharapkan ikut membantu dalam melakukan inhalasi uap aromaterapi eucalyptus terhadap anggota keluarga yang menderita asma dan menjaga agar pasien tidak terlalu melakukan aktivitas yang berat.
- e. Keluarga diharapkan mampu menyebarkan informasi mengenai perawatan sederhana yang dapat dilakukan kepada banyak orang khususnya pada penderita asma
- f. Keluarga diharapkan memeriksakan kesehatan secara rutin pada fasilitas kesehatan yang tersedia di sekitar lingkungan keluarga.

V.2.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat diharapkan dapat merubah perilaku dari perilaku yang kurang sehat menjadi perilaku yang lebih sehat seperti gaya hidup yang

sehat, olahraga secukupnya dan menjaga kebersihan sebagai upaya pencegahan asma.

- b. Masyarakat diharapkan melaksanakan kegiatan yang dapat menjaga Kesehatan warga sekitar yang dibina oleh kader Kesehatan.
- c. Masyarakat diharapkan melakukan proteksi diri dan deteksi dini dengan rajin memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

V.2.3 Bagi Kader Kesehatan

- a. Teridentifikasinya asma pada keluarga Tn. F khususnya pada Ny. E yang memiliki masalah kesehatan tersebut dapat menjadi perhatian khusus pada kader kesehatan untuk menindak lanjuti kemandirian dalam perawatan atas asuhan keperawatan yang telah diberikan.
- b. Masih terdapat banyak warga yang belum mengetahui fasilitas Kesehatan yang ada di posbindu, masih banyak warga yang tidak mengetahui jika dapat melakukan pengecekan kesehatan seperti pemeriksaan asam urat dan gula darah. Oleh karena itu sosialisai kepada warga sangat diperlukan mengenai fasilitas pelayanan Kesehatan yang mampu didapat.
- c. Melaporkan kasus masalah Kesehatan khususnya asma yang ada di lingkungan RT sekitar pada puskesmas.

V.2.4 Bagi Puskesmas

- a. Berkembangnya angka kejadian penyakit tidak menular (PTM) yang ada di masyarakat khususnya masalah asma diharapkan puskesmas dapat melakukan Tindakan promotive dan Tindakan preventif secara lebih intensif sehingga diharapkan angka kejadian asma dapat lebih ditekan dan masyarakat dapat menjadi lebih sehat.
- b. Memberikan pelatihan kepada kader kesehatan yang ada di masyarakat dalam menangani masalah asma yang ada
- c. Melakukan kegiatan terapi modalitas maupun terapi komplementer untuk membantu masyarakat dalam upaya perawatan diri.

V.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

- a. Memberikan penyuluhan kesehatan kepada warga sekitar mengenai asma dan bagaimana cara melakukan terapi komplementer dan terapi modalitas seperti terpi inhalasi uap dengan aromaterapi eucalyptus dan terapi lainnya.
- b. Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagi bahan masukan dalam pembelajarann mengenai penyakit asma dengan masalah ketidakefektifan pola nafas.